

SOSIALISASI KEBIJAKAN PUBLIK

# Pemkot Magelang Perkuat Kerja Sama Media



Tamu dari Prokompim Setda Kota Magelang bersama jajaran Direksi dan Pemred KR.

**YOGYA (KR)** - Kerja sama Pemkot Magelang dengan media khususnya *Kedaulatan Rakyat* akan terus ditingkatkan, dari kerja sama koran cetak juga mengarah ke *KR Online*. Mengingat saat ini hanya dengan harapan di tangan, masyarakat sudah mendapatkan informasi yang dibutuhkan.

"Pemkot Magelang sangat terbantu media dalam sosialisasi kebijakan publik juga informasi peristiwa, kejadian yang diberitakan bisa menjadi masukan bagi Pemkot Magelang," ujar Kepala Bagian Protokol dan Komunikasi Pimpinan (Prokompim) Setda Kota Magelang Triyanto Sutrisno

saat silaturahmi dengan jajaran Direksi PT BP *Kedaulatan Rakyat*, Kamis (20/1). Didampingi Pranata Humas Henny Puspawati, Staf Prokompim Ika F, dan wartawan *KR* Biro Magelang, rombongan disambut hangat Direktur Utama *KR* M Wirmon Samawi SE MIB, Direktur Pro-

duksi Baskoro Jati Prabowo SSos, serta Pemimpin Redaksi (Pemred) *KR* Drs Octo Lampito MPd. "Wartawan *KR* termasuk yang tercepat dalam mendapatkan informasi atau memberitakan kejadian di Magelang," ucap Triyanto.

Wirmon Samawi menyatakan, *KR* siap bekerja sama dan bersinergi dengan semua pihak untuk memberikan manfaat sesuai falsafah Jawa *mi-gunani tumraping liyan*. "Sinergi media dengan Pemerintah akan memberikan manfaat bagi masyarakat. Agar kebijakan publik bisa diketahui masyarakat dan dijalankan untuk ketertarikan bersama," jelasnya.

Demikian juga Octo Lampito menyebutkan, *KR* cetak juga terus berinovasi dengan berita antihoaks dan hadir pula dalam format elektronik yakni e-paper dan online. "Karena itu, koran cetak *KR* juga bisa dibaca di handphone melalui e-paper," jelasnya. **(Vin)-d**

## Menparekraf

ujar Bobby. Sekretaris Daerah (Sekda) DIY, K Baskara Aji memastikan bahwa kejadian bukan di lokasi parkir resmi. "Kalau dilihat dari lokasi yang digunakan dan besarnya tarif semuanya salah. Karena bus parkir di tempat yang tidak seharusnya, begitu pula dengan tukang parkirnya juga melanggar karena tempat parkir tidak berizin (ilegal). Padahal pengemudi maupun kru bus pasti sudah tahu mana saja tempat parkir resmi jika akan membawa penumpang ke Malio-boro. Kenapa mereka tidak memilih masuk ke tempat parkir resmi seperti Abu Bakar Ali atau Ngabean," kata Sekre-

taris Daerah (Sekda) DIY K Baskara Aji, di Kompleks Kepatihan, Kamis (20/1). *Berita terkait di halaman 2.* Baskara Aji mengatakan, penggunaan lahan swasta untuk tempat parkir sebetulnya diperbolehkan asalkan pengelolaannya memiliki izin resmi dari pihak yang berwenang. Oleh karena itu jika ada yang ingin memanfaatkan lahan untuk tempat parkir harus memiliki izin sesuai dengan ketentuan yang ada. Jadi sama seperti tempat lain untuk berusaha, selama mengurus perizinan berusaha. "Boleh saja mereka memanfaatkan lahan untuk tempat parkir asalkan mereka memiliki izin resmi. Kalau pihak yang

berwenang sudah memperbolehkan lahan untuk tempat parkir karena ada izin resmi saya kira tidak masalah. Tentunya dalam menarik tarif parkir tidak boleh sembarangan (terlalu mahal) tapi harus menaati aturan," terangnya. Seperti diketahui tempat parkir bus resmi hanya ada tiga, yaitu Tempat Khusus Parkir (TKP) Abu Bakar Ali, Senopati, dan Ngabean. Biasanya bus yang masuk kawasan Kota Yogyakarta sebenarnya ada mekanisme satu pintu lewat Terminal Giwangan untuk proses screening. Selain itu, bus juga akan diarahkan ke lokasi parkir yang masih kosong untuk parkir bus. **(Ria/Jon)-d**

## Panen

kering Rp 13.000/kg. Namun yang terpenting, petani sudah ada jaminan, pada saat panen ada pembelinya dan sudah ada harga kontrak sebelumnya. "Sistem food estate ini berbasis pada produk, artinya petani menanam konsentrasi pada produksi, hasil panennya sudah ada yang membeli dan harga ditentukan pada perjanjian kerja sama sebelumnya," katanya. Dikatakan Retno, dalam sistem ini ada jaminan pasarnya, dengan demikian petani tinggal konsentrasi pada produksi karena mereka sudah mengetahui nanti hasil produksinya ada pembelinya.

Kepala Dinas Ketahanan Pangan, Pertanian, dan Perikanan Kabupaten Temanggung Joko Budi Nuryanto mengatakan, program food estate di Kabupaten Temanggung seluas 339 ha, dengan komoditas bawang merah, bawang putih, cabai, dan kentang. Untuk bawang merah dengan produksi 8 ton/ha sebenarnya petani sudah impas. Karena itu jika kini produksinya 15,7 ton/ha, dapat dihitung keuntungan petani. Lahan food estate tersebar di lima kecamatan, yakni Bansari, Bulu, Parakan, Kledung, dan Ngadirejo, melibatkan 32 kelompok tani, terdiri 1.120 petani.

Seorang petani, Ngusman mengatakan, hasil panen bawang merah dalam program food estate lebih baik dibanding tahun lalu meski di tengah kekacauan. Hasilnya sekitar 15 ton/ha. Untuk harga bawang merah panen basah tanpa daun Rp 8.000/kg dan Rp 6.000/kg untuk bawang merah basah masih ada daun. "Sedangkan harga bawang merah kering Rp 15.000/kg," katanya. Ia berharap food estate terus berlanjut sehingga ada transfer keilmuan dan teknologi dalam penanaman hortikultura, serta petani punya kepastian penjualan dan harga. **(Osy)-f**

## Kepala Sekolah

Konsistensi kebijakan pendidikan yang patut diapresiasi sekalipun akan menghadapi banyak kendala implementasinya. Konsep dasar penugasan guru sebagai kepala sekolah, guru dapat diberi tugas sebagai kepala sekolah untuk memimpin dan mengelola sekolah dalam upaya meningkatkan mutu pendidikan sesuai dengan transformasi pembelajaran yang berpihak kepada murid. Subsistensi program penggerak mendapat tempat tepat dalam implementasi transformasi pembelajaran yang berpihak kepada murid. Dibutuhkan penguatan kapasitas guru untuk ditugaskan sebagai kepala sekolah, dalam hal ini adalah guru penggerak. Ketersediaan guru penggerak akan menjadi kendala dalam implementasi penugasan guru sebagai kepala sekolah. Persoalan ini tidak muncul tiba-tiba, melainkan akumulasi persoalan masa lalu yang tidak pernah tuntas. Persoalan keterbatasan jumlah dan kompetensi sumber daya pendidikan dari masa ke masa tidak semakin teratasi malah semakin melilit dunia pendidikan kita. Persoalannya semakin rumit tatkala menyentuh peran dan eksistensi sekolah swasta, dalam hal ini sekolah yang diselenggarakan masyarakat. Sekolah swasta adalah mitra sejajar pemerintah dalam menyelenggarakan satu sistem pendidikan nasional.

Pembinaan sekolah negeri dan swasta secara substansif tidak dibedakan, tetapi dalam praktiknya sekolah swasta bagai anak pungut yang diasuh ibu tiri. Rekrutmen, pembinaan, dan pengembangan guru diprioritaskan bagi guru pada sekolah negeri, jika ada sisa kuota baru diberikan kepada sekolah swasta. Guru honorer sekolah swasta yang lolos seleksi calon pegawai negeri sipil (CPNS) dan pegawai pemerintah dengan perjanjian kerja (PPPK) ditarik dan ditempatkan pada sekolah negeri. Akibatnya sekolah swasta kehilangan banyak guru potensial. Hal ini diperparah dengan ditariknya guru pegawai negeri sipil (PNS) yang diperbantukan pada sekolah swasta untuk memenuhi kebutuhan sekolah negeri. Persoalan implementasi pengangkatan guru sebagai kepala sekolah dan dikotomi negeri-swasta disadari pemerintah. Permendikbudristek Nomor 40/2021 yang menuntun 11 butir persyaratan guru yang dapat diangkat sebagai kepala sekolah, 3 di antaranya dikecualikan bagi sekolah swasta: (1) memiliki sertifikat pendidik, (2) memiliki pangkat rendah rendah penata muda tingkat I, golongan ruang III/b bagi guru yang berstatus sebagai PNS, dan (3) memiliki jenjang jabatan paling rendah guru ahli pertama bagi guru PPPK. Pengecualian ini memberi tengara bahwa pada sekolah swasta sangat sedikit bahkan tidak akan kebagian kuota guru berserti-

fik pendidik, guru PNS, dan guru PPPK. Selain itu kesenjangan jumlah guru penggerak antardaerah/wilayah saat ini disinyalir akan menjadi kendala implementatif. Persyaratan sertifikat guru penggerak bagi guru yang dapat diangkat sebagai kepala sekolah belum merata. Tawaran solusinya bagi sekolah negeri melalui mutasi dan rotasi guru penggerak lintasdaerah/wilayah dan mengangkat calon kepala sekolah yang sertifikasi calon kepala sekolah meskipun belum memiliki sertifikat guru penggerak. Bagaimana dengan sekolah swasta? Pasal 6 ayat (1) Permendikbudristek Nomor 40/2021 menyebutkan, dalam hal jumlah guru yang memiliki sertifikat guru penggerak di satuan pendidikan yang dikelolanya tidak mencukupi, penyelenggara satuan pendidikan yang diselenggarakan masyarakat dapat menugaskan guru sebagai kepala sekolah dari guru yang belum memiliki sertifikat calon kepala sekolah atau sertifikat guru penggerak. Sebuah tawaran yang tampak melegakan bagi sekolah swasta, tetapi sesungguhnya sangat kental nuansa dikotomi negeri-swastanya. Sekolah swasta jangan berharap dalam waktu dekat memiliki guru bersertifikasi calon kepala sekolah dan guru penggerak dalam jumlah cukup. **(Penulis: Sekretaris Badan Musyawarah Perguruan Swasta (BMPS) DIY 2008-2018.)-d**

# SD Muh Sapen, Sekolah Penggerak



KR-Istimewa

SD Muhammadiyah Sapen ditetapkan sebagai sekolah penggerak.

**YOGYA (KR)** - SD Muhammadiyah Sapen ditetapkan sebagai Sekolah Penggerak oleh Dirjen Pendidikan Anak Usia Dini, Pendidikan Dasar dan Pendidikan Menengah (PAUD Dasmen) Kemendikbudristek, berdasarkan SK No 0301/C/HK.00/2022 tanggal 14 Januari 2022 yang ditandatangani Dirjen PAUD Dasmen Jumeri. "Kepercayaan ini telah memantik optimisme segenap stakeholders dan pimpinan SD Muhammadiyah Sapen untuk lebih meningkatkan kreasi, inovasi, dan kualitas layanan kepada peserta didiknya," terang Kepala SD Muh Sapen Agung Rahmanto, Kamis (20/1). SD Muhammadiyah

lainnya di Kota Yogyakarta yang ditunjuk sebagai Sekolah Penggerak di antaranya SD Muh Purwodiningratan 2, SD Muh Ngadiwinatan, SD Muh Kleco 1, dan SD Muh Danunegaran. Sebagai Sekolah Penggerak, Agung menaruh harapan besar, SD Muh Sapen bersama SD Muhammadiyah yang lain bisa menjadi ujung tombak transformasi pendidikan di Kota Yogyakarta, DIY serta Indonesia. Menurut Agung, peningkatan sumber daya manusia, penguatan pendidikan karakter khususnya profil pelajar Pancasila, dan pengembangan digital di sekolah merupakan

target utama Sekolah Penggerak. "Kita sedang memasuki destinasi pendidikan unggul dan berkemajuan di era Revolusi Industri 4.0 menuju era Society 5.0. Digitalisasi pendidikan merupakan suatu hal yang sangat elementer dalam konteks pendidikan masa depan berkemajuan dengan tanpa meninggalkan nilai-nilai kearifan lokal dan penguatan pendidikan karakter peserta didik," jelasnya.

SD Muh Sapen berdiri 1 Agustus 1967. Di usianya yang ke-54 tahun, SD Muh Sapen telah bertransformasi menuju sekolah masa depan mengunakan konsep smart school, dimulai dengan pembukaan kelas digital dan pembelajaran hybrid learning selama masa pandemi.

SD Muh Sapen memiliki berbagai program layanan pendidikan seperti kelas akselerasi, kelas cerdas istimewa bidang Matematika dan IPA, kelas digital, dan kelas reguler. Sedangkan prestasi tingkat nasional hingga internasional berhasil diraih dan menjalin kerja sama dengan sekolah-sekolah mitra di berbagai negara serumpun dan mancanegara. **(Dev)-d**

## Puan

pembesaran dan pembenihan. "Disini sentra budidaya nila merah air deras dengan debit air 100 liter per detik. Tebar padat di sini 1 meter bisa 200 ekor. Setiap hari ada pemanenan dengan pangsar pasar luas. Yakni Yogya, Solo, Semarang bisa juga sampai Papua dengan permintaan nila hitam," kata Pandu Sujatmoko. Sedangkan di Girpasang, Puan Maharani meresmikan jembatan gantung. Ini merupakan satu-satunya akses jalan yang membuka isolasi warga Girpasang dengan desa

lainnya. Sebelumnya warga Girpasang terisolir, karena sama sekali tidak ada akses jalan untuk keluar dari dukuh yang hanya dihuni belasan kepala keluarga tersebut. Semula untuk keluar dari Girpasang, warga setempat harus menyusuri jalan setapak naik turun jurang. Selanjutnya dalam beberapa tahun terakhir, mulai ada gondola untuk mengangkat barang-barang warga yang akan dijual keluar Girpasang atau barang dari luar untuk dibawa masuk ke Girpasang. **(Sit)-f**

## Seluruh

bisa menjadi 20-25 hari", ungkap Fauzi. Fauzi berharap agar PPIU yang akan membangkitkan jemaah umrah untuk menekankan kepada jemaahnya selalu menaati kebijakan One Gate Policy, menaati Keputusan Menteri Agama Nomor 1332 Tahun 2021, serta memastikan ketersediaan dan kevalidan dokumen yang diperlukan, seperti: paspor, visa, dokumen vaksin (meningitis dan vaksin covid) aplikasi PeduliLindungi dan tawakkalna, serta melaporkan keberangkatannya melalui input data di aplikasi SISKOPATUH (Sistem Komputerisasi Pengelolaan Terpadu Umrah dan Haji Khusus).

Ditambahkan, seluruh Kementerian/ Lembaga sepakat penyelenggaraan perjalanan ibadah umrah tetap dilaksanakan dengan pengendalian ketat, yakni dengan menerapkan kebijakan umrah satu pintu (One Gate Policy) dengan menggunakan Asrama Haji Jakarta (Pondok Gede) dan Asrama Haji Bekasi sebagai lokasi screening kesehatan dan titik awal keberangkatan umrah. "Jadi tidak ada pemberhentian penyelenggaraan umrah setelah adanya kasus beberapa tim advance dan jemaah umrah yang sekembalinya dari Arab Saudi terkonfirmasi Covid-19 varian Omicron", tambah Fauzi. **(Fie)-f**



Prakiraan Cuaca		Jumat, 21 Januari 2022				
Lokasi	Pagi	Siang	Malam	Dini Hari	Suhu °C	Kelembaban
Bantul					23-31	70-95
Sleman					22-30	75-95
Wates					23-31	75-95
Wonosari					23-30	70-95
Yogyakarta					23-31	70-95



**Alfie Nur Rahmi, M.Kom**  
Dosen S1 Sistem Informasi Universitas AMIKOM Yogyakarta

anjurkan untuk minum air putih. Lalu dia pun tidak membantah dan meminta air putih, "tapi pakai es batu ya bu", saya iya, lalu dia tambah "mau pakai sirup juga ya bu" ujarnya, saya mengangguk, dan jadilah saya berikan dia es sirup. Setelah saya berikan barulah saya tersadar, tujuan saya melarang dia minum es teh karena saya ingin dia mengurangi konsumsi minuman yang manis, tapi ketika dia minta air putih, lalu ditambah es

batu, lalu ditambah sirup, tanpa sadar saya memberinya minuman manis berupa es sirup. Saya tertawa mengingat "kebodohan" saya, namun dari situ saya belajar bahwa ketika kita menginginkan sesuatu, selama kita mau berusaha maka akan selalu ada jalan lain untuk meraihnya. Entah dengan cara yang sama maupun cara yang berbeda yang penting tujuannya tetap tercapai. Contohnya anak saya yang ingin minuman

manis, namun ia sadari ketika dia mengatakan secara langsung ke saya, saya larang, maka dia pun berfikir bagaimana caranya untuk mewujudkan keinginannya meminum minuman manis, dan dia menyampaikannya satu per satu, hingga akhirnya dia mendapatkan apa yang dia inginkan yakni minuman manis meskipun bentuknya berbeda. Seperti dalam kehidupan kita, pasti kita pernah merasakan

bahwa hal yang kita inginkan tidak selamanya bisa terwujud. Banyak tujuan kita yang tidak bisa kita capai karena adanya halangan maupun rintangan kita dalam mencapainya. Dan beberapa diantara kita mungkin ada yang merasa langsung putus asa sehingga menghentikan tujuan kita dan menggantinya dengan tujuan lain. Dari kisah diatas, hal yang dapat kita pelajari adalah kita harus tahu

tujuan apa yang ingin kita capai, setelah itu kita harus mencari cara untuk mencapainya. Jika cara yang sudah kita tentukan belum berhasil, maka kita bisa mencari cara lainnya agar kita mampu meraih tujuan kita, meski bentuknya tidak sama namun esensinya masih sama. Ibaratnya ketika kita terkena macet, maka kita mendapat 2 pilihan, tetap bersabar menunggu kemacetan atau kita akan mencari jalan lain yang meski lebih jauh



atau lebih memutar dan bahkan mungkin melewati jalan yang belum pernah kita lalui agar segera sampai tujuan kita. Intinya, ketika kita memiliki tujuan yang positif, terulasilah untuk mencapainya, dengan berbagai usaha dan tenaga yang kita miliki. Selebihnya kita serahkan Tuhan untuk menjawab usaha yang telah kita lakukan. \*\*\*

# Es Teh